



SYARAT KECAKAPAN UMUM

Penggalang

PEGANGAN UNTUK
PEMBINA

- Spiritual
- Emosional
- Sosial
- Intelektual
- Fisik



PANDUAN PENYELESAIAN SYARAT KECAKAPAN UMUM PRAMUKA GOLONGAN PENGGALANG



**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
TAHUN 2011**

**KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 199 TAHUN 2011
TENTANG PANDUAN PENYELESAIAN SKU GOLONGAN SIAGA**

TIM SKU Penggalang dan Panduan

1. Kak Jana T. Anggadiredja
2. Kak Antonius Daud
3. Kak Yusak Manitis. S
4. Kak Rd. M Iqbal
5. Kak Jasmiwati
6. Kak Eko Setiyo

Tim Editor

1. Kak Yusak Manitis. S
2. Kak Eko Setiyo

Design Cover : Antonius Daud

Diterbitkan oleh :

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110

No ISBN: 978-979-8318-25-2

KATA PENGANTAR

Salam Pramuka,

Sejalan dengan program revitalisasi Gerakan Pramuka dengan fokus pada pemberdayaan Gugus depan, Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian telah berhasil melakukan penyempurnaan program-program pendidikan dan pelatihan, yang meliputi :

- 1) Kurikulum bagi peserta didik, meliputi : penyempurnaan Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega; Panduan Penyelesaian SKU; penyempurnaan Syarat Kecakapan Khusus (SKK); Modul Permainan Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega;
- 2) Kurikulum bagi tenaga pendidik dan anggota dewasa, meliputi : Orientasi Kepramukaan (OK); Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar dan Lanjutan (KMD dan KML) serta Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar dan Lanjutan (KPD dan KPL); Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Anggota Dewasa; Sistem Pendidikan dan Pelatihan dalam Gerakan Pramuka;
- 3) Instrumen penelitian, akreditasi dan Sertifikasi, meliputi : Panduan Akreditasi Gugus depan dan Litbang Data Dasar Gerakan Pramuka; Panduan Akreditasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat); serta instrumen Sertifikasi Pelatih dan Pembina.

Syarat Kecakapan Umum (SKU) Tahun 2011 sebagai pengganti SKU 1974, dalam perumusannya telah menyesuaikan dengan 8 (delapan) tahapan Renewed Approach to Programme (RAP) dari WOSM yang disesuaikan dengan kondisi Gerakan Pramuka, dengan 5 (lima) area pengembangan kecerdasan, yakni : spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik (SESOSIF). Sedangkan Buku Panduan Penyelesaian SKU ini, selain untuk pertama kalinya dibuat, diharapkan dapat membantu Pembina Pramuka dalam upaya penyelesaian SKU peserta didiknya sekaligus diharapkan pula dapat membantu Pembina Pramuka dalam menyusun program latihan setiap minggunya di gugusdepan.

Kepada Tim Perumus, khususnya Ka. Pusdiklatnas beserta staf, Andalan Nasional Bidang Diklat dan Penelitian, para Pelatih dan Ka. Biro Diklatpram beserta staf, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam perumusan dan penerbitan buku ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Kami menyadari Buku Panduan Penyelesaian SKU ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna, karena itu untuk penyempurnaannya kemudian, kami mengharapkan saran-saran dan masukan. Semoga Allah Illahi Robbi, Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya serta selalu memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Desember 2011
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Waka Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian,



Prof. Dr. Jana Tjahjana Anggadiredja, MSc., Apt.

SAMBUTAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka yang dicanangkan oleh Bapak Presiden RI, selaku Ketua Mabinas Gerakan Pramuka pada Hari Pramuka ke 45 tanggal 14 Agustus 2006, telah mengalami percepatan sejak Oktober 2009. Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Gerakan Pramuka yang sudah ada yang dilakukan secara sistematis, terencana serta berkelanjutan guna memperkuat eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta pelaksanaan tugas pokok Gerakan Pramuka.

Program Revitalisasi Gerakan Pramuka yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh Kwartir Nasional difokuskan pada pemberdayaan gugusdepan dengan penekanan dan pengembangan pada program-program peserta didik, tenaga pendidik serta prasarana dan sarana pendidikan.

Sejalan dengan program revitalisasi dengan fokus pemberdayaan gugusdepan, pada tahun 2011 Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian telah berhasil melakukan penyempurnaan program-program pendidikan peserta didik dan tenaga pendidik, serta perumusan standardisasi satuan pendidikan melalui instrumen akreditasi.

Buku yang ada di hadapan Kakak-kakak adalah Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) berdasarkan Surat Keputusan Ketua Kwarnas No. 199 Tahun 2011, tanggal 4 Oktober 2011, terdiri atas 4 (empat) buku yang masing-masing diperuntukan sebagai Panduan Penyelesaian SKU Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Buku-buku tersebut sebagai kelanjutan dari penyempurnaan Syarat Kecakapan Umum (SKU) untuk Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Kwarnas No. 198 Tahun 2011, tanggal 4 Oktober 2011.

Panduan ini dibuat untuk pertama kalinya sebagai upaya Kwartir Nasional melengkapi keperluan melaksanakan pendidikan dan pelatihan di Gugus depan, oleh karena itu kami berharap buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi Pembina Pramuka dan Pelatih Pembina Pramuka.

Kepada Tim Perumus dan semua pihak yang telah membantu dalam perumusan dan penerbitan buku ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan tuntunan, perlindungan, rahmat dan hidayah kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Desember 2011
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka	iii
Daftar Isi	v
Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 199 Tahun 2011	vii
I. Pendahuluan	1
1. Penjelasan Umum.....	1
2. Prinsip Dasar Kepramukaan	1
3. Syarat Kecakapan	2
4. Tujuan.....	2
II. Kepenggalangan	3
1. Filosofi Pramuka Penggalang.....	3
2. Kiasan Dasar Pramuka Penggalang.....	3
3. Sifat Karakter Peserta Didik.....	4
4. Sifat Kegiatan.....	4
5. Organisasi.....	5
III. Peran Pembina	7
1. Tugas Pokok Pembina Penggalang	7
2. Tanggungjawab Pembina Pramuka Penggalang.....	8
3. Peran Pembina Penggalang	8
4. Profil Pembina Penggalang	9
IV. Area Pengembangan Peserta Didik	11
1. Area Pengembangan Spritual	11
2. Area Pengembangan Emosional.....	12
3. Area Pengembangan Sosial.....	12
4. Area pengembangan Intelektual.....	13
5. Area Pengembangan Fisik.....	13
V. Syarat-Syarat dan Tanda Kecakapan Umum	15
Materi SKU Pramuka Penggalang.....	17
VI. Proses Penyelesaian SKU/Cara Menguji SKU.....	51
1. Cara menyelesaikan SKU	51
2. Tanda Kecakapan Umum	52
VII. Pelantikan	53
VIII. Penutup.....	57



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 199 TAHUN 2011
TENTANG
PANDUAN PENYELESAIAN SYARAT KECAKAPAN UMUM

- Ketua kwartir nasional Gerakan Pramuka,
- Menimbang : a. bahwa untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka, pendidikan terhadap anggota muda harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan didukung dengan kurikulum pendidikan yang berkualitas.
b. bahwa Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang merupakan kurikulum pendidikan anggota muda yang ditetapkan dengan Keputusan Kwartir Nasional nomor: 088/KN/74 tahun 1974 telah disempurnakan disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka serta Rencana Strategik Gerakan Pramuka tahun 2009-2014.
c. bahwa untuk membantu kelancaran proses pendidikan di lapangan perlu dikeluarkan Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kwartir Nasional.
- Mengingat : 1. Undang-undang No : 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
2. Keputusan Presiden RI Nomor : 24 tahun 2009 tentang pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka
3. Keputusan Ketua kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor : 203 tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka
4. Rencana Strategik Gerakan Pramuka tahun 2009-2014
5. Keputusan Kwartir Nasional nomor; 198 Tahun 2011 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Syarat Kecakapan Umum.
- Memperhatikan : 1. Hasil Lokakarya Panduan Penyelesaian SKU
2. Arahan Pimpinan Kwarnas

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini sebagai acuan bagi Pembina Pramuka di lapangan, terdiri atas;
1. Panduan Penyelesaian SKU Golongan Pramuka Siaga, tercantum pada lampiran I

2. Panduan Penyelesaian SKU Golongan Pramuka Penggalang, tercantum pada lampiran II
3. Panduan Penyelesaian SKU Golongan Pramuka Penegak, tercantum pada lampiran III
4. Panduan Penyelesaian SKU Golongan Pramuka Pandega, tercantum pada lampiran IV

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam kepurusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Oktober 2011

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. Dr. dr. H. Azrul Azwar, MPH

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 199 TAHUN 2011
TENTANG

PANDUAN
PENYELESAIAN SYARAT KECAKAPAN UMUM
PRAMUKA GOLONGAN PENGGALANG

BAB I
PENDAHULUAN

1. Penjelasan Umum

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak, kepribadian dan akhlak mulia.

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan Kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Oleh karena itu Pembina harus memahami bahwa setiap kegiatan kepramukaan haruslah didasari Prinsip Dasar Kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan tidak dapat dipisahkan dengan Metode Kepramukaan, karena keduanya saling melengkapi. Hal tersebut terlihat pada taat kepada kode kehormatan (Prinsip Dasar Kepramukaan) dan Pengamalan Kode Kehormatan (Metode Kepramukaan). Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dengan pendidikan lainnya.

Salah satu Metode Kepramukaan adalah Sistem Tanda Kecakapan. Di dalam sistem ini terdapat 3 (tiga) tanda kecakapan yaitu, kecakapan umum, kecakapan khusus dan pramuka garuda. Untuk memenuhi kecakapan tersebut, setiap Pramuka wajib menyelesaikan syarat-syaratnya. Yaitu Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus (SKK), dan Syarat Pramuka Garuda (SPG). Syarat dan Tanda Kecakapan disusun berdasarkan golongan usia peserta didik.

Buku panduan ini khusus membahas syarat kecakapan umum untuk golongan Pramuka Penggalang. SKU Pramuka Penggalang terdiri atas 3 (tiga) tingkatan; Penggalang Ramu, Penggalang Rakit, Penggalang Terap. Pramuka Penggalang Terap dapat menyelesaikan syarat Pramuka Garuda dan apabila lulus dia akan menjadi Pramuka Penggalang Garuda.

2. Prinsip Dasar Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan yang terdiri atas:

- a. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Peduli terhadap bangsa, tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
- c. Peduli terhadap diri sendiri.
- d. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Pembina Pramuka sebagai pendidik wajib memahami bahwa semua kegiatan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik merupakan pencerminan isi dari prinsip dasar kepramukaan yang berfungsi sebagai;

- a. Norma hidup anggota Gerakan Pramuka.
 - b. Landasan kode etik Gerakan Pramuka.
 - c. Landasan sistem nilai Gerakan Pramuka
 - d. Pedoman dan arah pembinaan/pendidikan kaum muda anggota Gerakan Pramuka
 - e. Landasan gerak dan kegiatan Gerakan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya
- Pembina Pramuka juga wajib memahami bahwa:
- a. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan lainnya
 - b. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan dua unsur proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan.

3. Syarat Kecakapan

Kurikulum dalam pendidikan kepramukaan adalah berupa syarat kecakapan yaitu:

- a. Syarat Kecakapan Umum (SKU).
- b. Syarat Kecakapan Khusus (SKK).

Syarat-syarat tersebut disusun berjenjang pada tiap-tiap golongan peserta didik. Syarat kecakapan adalah syarat yang wajib dipenuhi oleh peserta didik untuk mendapatkan tanda kecakapan .

Pemenuhan atau penyelesaian syarat kecakapan melalui proses pendidikan dalam bentuk kegiatan antara lain; latihan mingguan (rutin), perkemahan dan proses ujian. Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang terdiri atas 3 (tiga) tingkat/jenjang yaitu:

- a. SKU tingkat Penggalang Ramu.
- b. SKU tingkat Penggalang Rakit.
- c. SKU tingkat Penggalang Terap.

4. Tujuan

Tujuan disusunnya buku panduan ini adalah untuk membantu Pembina Pramuka Penggalang dalam memproses penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penggalang di satuan.

BAB II

KEPENGKALANGAN

1. Filosofi Pramuka Penggalang

Pramuka Penggalang adalah peserta didik dalam Gerakan Pramuka yang berusia antara 11-15 tahun. Dalam siklus kehidupan manusia, anak usia 11-15 tahun masuk dalam kelompok remaja dan telah meninggalkan masa kanak-kanak serta sedang menuju ke masa dewasa.

Remaja merupakan salah satu periode kehidupan yang dimulai dengan perubahan biologis pada masa pubertas dan diakhiri dengan masuknya seseorang kedalam tahap kedewasaan. Perubahan fisik merupakan transformasi yang paling jelas yang dialami remaja usia 11-15 tahun. Pada tahap ini citra diri fisik yang merupakan gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya menimbulkan perasaan ketidakpastian karena perubahan yang dialami.

- a. Secara umum pramuka penggalang mempunyai kondisi jiwa sebagai berikut:
 - 1) berfikir kritis
 - 2) mudah terjadi identifikasi yang sangat emosional
 - 3) minat dan aktivitasnya mulai mencerminkan jenis kelamin secara lebih menonjol
 - 4) pengaruh kelompok sebaya sangat kuat
 - 5) memerlukan dukungan emosional orang tua bila mengalami kekecewaan dalam bergaul
 - 6) memerlukan kehangatan dan keserasian dalam keluarga di rumah
 - 7) menyenangi perilaku yang penuh kejutan, tantangan dan perilaku mengganggu orang lain
 - 8) permainan kelompok, tim, sangat menarik baginya.
- b. Perilaku anak-anak seusia Pramuka Penggalang, antara lain sebagai berikut:
 - 1) senang bermain, dan berlari-lari
 - 2) senang bergerak, dan mencoba-coba.
 - 3) senang mengembara.
 - 4) suka menyanyi, teriak-teriak, suara usia penggalang sudah mulai parau untuk laki-laki.
 - 5) senang akan sikap heroik, senang perang-perangan.
 - 6) suka bertanya, kadang agak menguji yang ditanya.
 - 7) cepat bosan
 - 8) selalu ingin hal-hal baru
 - 9) perhatian terpusat pada teman sebaya.

2. Kiasan Dasar Pramuka Penggalang

Pramuka usia 11 th-15 th disebut Penggalang. Nama Penggalang diambil dari kiasan dasar Gerakan Pramuka yang bersumber pada romantika perjuangan bangsa dalam meraih kemerdekaan dari penjajahan Belanda yaitu "masa menggalang persatuan" yang diwujudkan dalam ikrar sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 1928.

Kelompok kecil Pasukan Penggalang beranggotakan 6 s.d 8 orang disebut regu yang berarti gardu tempat berjaga.

Kumpulan 3 sampai 4 regu disebut Pasukan, berasal dari kata 'pasukuan' yang berarti tempat suku berkumpul atau satu kelompok prajurit. Kiasan kehidupan Pramuka Penggalang adalah menjelajah wilayah baru dengan teman sebaya.

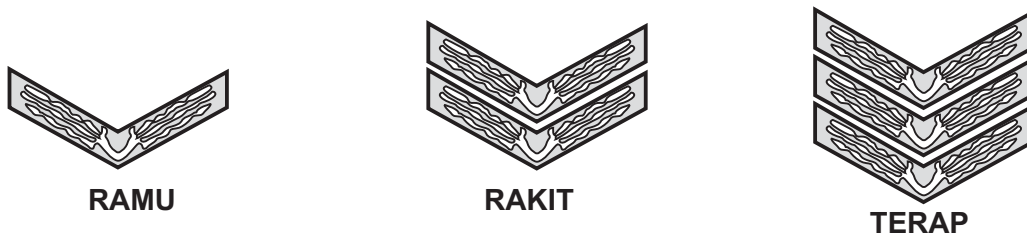
Tanda kecakapan umum tingkat Penggalang berbentuk huruf V, dengan sisi pendek 1,3 cm

dan sisi panjang kaki 4,5 cm, dan kedua kaki itu membentuk sudut 120°, berwarna dasar merah. Sisi panjang kaki-kaki huruf V itu lurus. Di dalam kedua kaki huruf V itu terdapat gambar mayang terurai (bertangkai bunga kelapa tiga buah) dan berwarna putih.

Mayang terurai bertangkai tiga buah, menggambarkan bunga yang sudah mulai berkembang, indah dan menarik, mengibaratkan Pramuka Penggalang yang riang, lincah dan bersikap menarik, sebagai calon tunas bangsa yang sedang berkembang, menggladi dirinya dengan jiwa Pramuka yang berlandaskan pada Trisatya.

Mayang terurai yang mekar ke samping, mengibaratkan makin terbukanya pandangan Pramuka Penggalang, dan menerima pengaruh yang baik dari lingkungan sekitarnya.

Tanda Kecakapan Umum (TKU) Pramuka Penggalang Ramu berbentuk huruf V (1), Penggalang Rakit V (2), Penggalang Terap V (3). (lihat gambar)



3. Sifat Karakter Peserta Didik

Berdasarkan usianya, pramuka penggalang adalah masa perkembangan dari masa kanak-kanak menuju ke masa remaja/ pemuda.

Di bagian depan telah dituliskan tentang kondisi jiwa Pramuka Penggalang secara umum dan perilakunya. Dari apa yang tertulis dapat disimpulkan bahwa sifat karakter Pramuka Penggalang antara lain sebagai berikut:

- a. Sangat bangga bila mendapat pujian
- b. Gemar berpetualang
- c. Suka berkelompok dengan teman sebaya terutama yang seaspirasi
- d. Bangga apabila diberi tanggungjawab
- e. Bangga diperlakukan/disamakan dengan orang dewasa
- f. Suka usil/mengganggu orang lain
- g. Cepat bosan
- h. Selalu ingin bergerak /tidak mau berdiam lama-lama.
- i. Ingin menjadi yang terbaik
- j. Menyukai hal-hal yang baru

4. Sifat Kegiatannya

Pendidikan kepramukaan diarahkan pada lima area pengembangan diri peserta didik meliputi area perkembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik (sesosif). Dalam pelaksanaan pendidikannya menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

Salah satu dari metode kepramukaan adalah kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik. Atas dasar tersebut maka kegiatan untuk Pramuka Penggalang harus sesuai dengan kondisi rohani dan jasmaninya serta mampu meningkatkan lima area pengembangan pribadinya yang dikemas secara menarik, menantang dan menyenangkan serta bervariasi.

Kegiatan untuk Pramuka Penggalang antara lain bersifat:

- a. Patriotisme atau kepahlawanan
- b. Petualangan atau penjelajahan alam
- c. Kompetisi regu/ kelompok
- d. Aktualisasi diri melalui pentas seni budaya dll.
- e. Kompetisi perorangan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi misalnya cerdas tangkas
- f. Kepedulian sosial misalnya bakti masyarakat bersih lingkungan
- g. Pemantapan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

5. Organisasi

a. Pasukan Penggalang

- 1) Pasukan Penggalang merupakan satuan peserta didik yang berusia antara 11 s.d. 15 tahun, terdiri paling banyak 32 orang Pramuka Penggalang.
- 2) Pasukan Penggalang dibagi dalam satuan kecil yang disebut regu terdiri dari 6 -8 orang.
- 3) Pembentukan regu dilakukan oleh Pramuka Penggalang sesuai dengan keinginan untuk berhimpun dengan teman yang disenanginya.
- 4) Setiap regu memakai nama regu yang dipilih sendiri oleh anggota regu. Regu putra menggunakan nama "Binatang" sedangkan regu Puteri menggunakan nama "Bunga".

b. Pemimpin Pramuka Penggalang

- 1) Pemimpin regu dipilih oleh dan dari regunya.
- 2) Pemimpin regu menunjuk wakil pemimpin regu dari anggota regunya.
- 3) Regu dipimpin oleh seorang pemimpin regu secara bergiliran.
- 4) Para pemimpin regu memilih salah seorang di antara pemimpin regu sebagai pemimpin regu utama yang disebut Pratama.

c. Dewan Pasukan Penggalang

Untuk pendidikan kepemimpinan Pramuka Penggalang dibentuk Dewan Pasukan Penggalang yang disingkat Dewan Penggalang.

- 1) Dewan Penggalang terdiri atas :
 - a) Para Pemimpin Regu.
 - b) Para Wakil Pemimpin Regu.
 - c) Pemimpin Regu Utama (Pratama).
 - d) Pembina Pramuka Penggalang.
 - e) Para Pembantu Pembina Pramuka Penggalang.
- 2) Dewan Penggalang mengadakan rapat sebulan sekali.
 - a) Ketua Dewan Penggalang adalah Pratama. Pratama, Sekretaris dan Bendahara dijabat secara bergilir diantara anggota Dewan Penggalang.
 - b) Pembina dan Pembantu Pembina Penggalang, bertindak sebagai penasehat, pengarah dan pembimbing, serta mempunyai hak mengambil keputusan terakhir

d. Dewan Kehormatan.

Dewan Kehormatan dibentuk dengan tujuan untuk membina kepemimpinan dan rasa tanggungjawab.

- 1) Dewan Kehormatan bersidang bila terjadi peristiwa yang menyangkut tugas dewan.
- 2) Dewan Kehormatan terdiri atas:
 - a) para pemimpin regu.
 - b) para wakil pemimpin regu.

- c) Pembina Penggalang.
 - d) para Pembantu Pembina Penggalang.
 - 3) Ketua dan Wakil Ketua Dewan Kehormatan adalah Pembina dan pembantu Pembina Penggalang, sedang sekretarisnya ialah salah seorang pemimpin regu.
 - 4) Dewan Kehormatan bertugas menentukan:
 - a) pelantikan, pemberian TKK, tanda pengahargaan, dll kepada Pramuka Penggalang yang berjasa dan berprestasi.
 - b) pelantikan pemimpin dan wakil pemimpin regu serta Pratama.
 - c) tindakan berhubungan dengan pelanggaran Kode Kehormatan, sesudah yang bersangkutan di beri kesempatan membela diri.
 - d) rehabilitasi Pramuka Penggalang.
- e. Majelis Penggalang
- 1) Untuk mendidik Pramuka Penggalang dalam kehidupan demokrasi dan mewujudkan hak semua anggota, diadakan Majelis Penggalang yang anggotanya terdiri atas seluruh anggota pasukan. Keikutsertaan mereka sebagai individu bukan atas nama regu.
 - 2) Majelis Penggalang diketuai oleh Pramuka Penggalang yang dipilih langsung oleh seluruh anggota diawal pertemuan, dipandu oleh Pratama. Ketua Majelis memilih Sekretarisnya
 - 3) Tugas Majelis Penggalang:
 - a) Menyusun aturan-aturan yang mengikat bagi seluruh anggota.
 - b) Menetapkan sasaran tahunan untuk diajukan kepada Pembina Pasukan dan diteruskan kepada Pembina Gugus Depan yang selanjutnya dinyatakan dalam rencana gugus depan.
 - c) Membahas dan memberikan persetujuan kegiatan bersama dan kalender kegiatan yang diajukan oleh Dewan Penggalang.
 - 4) Majelis Penggalang mengadakan pertemuan sekurang-kurangnya 6 bulan sekali atau setiap kali diperlukan.
 - 5) Pembina dan Pembantu Pembina mempunyai hak berbicara tetapi tidak mempunyai hak suara.
 - 6) Pertemuan Majelis Penggalang bersifat formal.
 - a) Undangan disampaikan seminggu sebelumnya dan masalah yang akan dibicarakan diumumkan.
 - b) Peserta yang hadir menggunakan pakaian seragam
 - c) Tempat ditentukan lebih dahulu
 - d) Dengan upacara pembukaan dan penutupan
- f. Pembina Pasukan
- 1) Pasukan Penggalang dibina oleh seorang Pembina Pasukan dan dibantu oleh paling banyak dua orang Pembantu Pembina Penggalang.
 - 2) Pembina Penggalang putera dan Pembantu Pembina Penggalang Putera harus dijabat oleh Pembina putera.
 - 3) Pembina Penggalang puteri dan Pembantu Pembina Penggalang Puteri harus dijabat oleh Pembina puteri.

BAB III PERAN PEMBINA

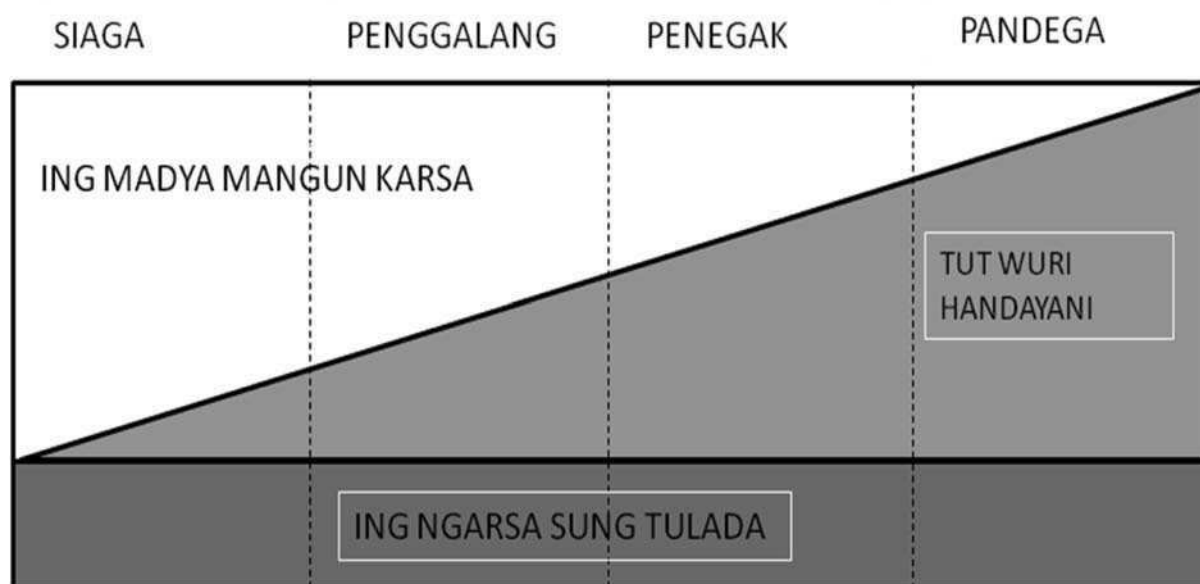
Untuk dapat menghasilkan Pramuka Penggalang yang diharapkan sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka, diperlukan Pembina Pramuka Penggalang yang mampu mengimplementasikan teknik kepramukaan yang efektif dan kreatif sehingga pasukan penggalang bergerak dinamis.

Pembina Pramuka Penggalang yang kita inginkan adalah :

Orang dewasa pria dan wanita sedikitnya berusia 20 tahun. Menguasai metode kepramukaan dengan baik, menyukai kebebasan berinovasi, mau bekerja untuk masa depan, dapat memotivasi orang lain, bisa membangun komitmen, menyadari tugas dan tanggung jawabnya untuk pendidikan yang bermanfaat bagi kaum muda serta membantu mereka untuk tumbuh dewasa.

Sistem Among

Ditinjau dari hubungan pembina dengan peserta didik pendidikan kepramukaan bersendikan sistem among. Sistem among mewajibkan Pembina Pramuka melaksanakan prinsip-prinsip kepemimpinan sebagai berikut:



Berdasarkan diagram di atas, dalam semua golongan peserta didik, Pembina Pramuka berperan sebagai pemberi teladan dan bersikap bijaksana. Khusus untuk Pramuka Penggalang, Pembina berperan lebih banyak sebagai motivator yang membangun daya kreativitas serta memberi dorongan kearah kemandirian.

1. Tugas pokok Pembina Penggalang

Tugas utama Pembina Pramuka adalah mendidik para Pramuka Penggalang agar tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka. Pendidikan yang dilaksanakan dalam pasukan dan regu adalah pendidikan interaktif teman sebaya dimana pembina berperan sebagai mitra didik dan pendidik atau disebut juga fasilitator.

Pada pendidikan interaktif, pendidik atau fasilitator harus mendukung peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses dan arahkan mereka untuk menemukan sendiri makna atau isi dari pendidikan yang diikutinya serta menggunakan/menerapkan dalam hidupnya.

Pembina Penggalang mempunyai tugas:

- a. membina Pramuka Penggalang dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan dan Sistem Among;
- b. merencanakan kegiatan Pramuka Penggalang dengan memperhatikan tiga pilar kegiatan kepramukaan, yaitu modern (kekinian, baru, tidak ketinggalan jaman), bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat lingkungannya dan taat azas;
- c. memberikan motivasi, stimulasi, bimbingan, bantuan dan menyediakan fasilitas kegiatan;
- d. membangun dan memelihara serta mengembangkan pasukan agar dapat menyelenggarakan program kegiatan sesuai dengan kebutuhan Penggalang;
- e. mendorong agar Dewan Penggalang bekerja secara efektif;
- f. mengkoordinasikan para Pembina/Pembantu Pembina Pasukan sebagai satu tim;
- g. mengadakan kerjasama dengan orangtua atau wali Penggalang dan berupaya melibatkan mereka dalam pelaksanaan kegiatan;
- h. memberikan laporan kepada ketua Gugus Depan tentang perkembangan pasukannya;
- i. berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas.

2. Tanggung jawab Pembina Pramuka Penggalang

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Pembina Pramuka Penggalang bertanggungjawab atas :

- a. tetap terjaga pelaksanaan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta sistem Among pada semua kegiatan pramuka Penggalang;
- b. terselenggaranya kepramukaan yang teratur dan terarah sesuai dengan visi dan misi Gerakan Pramuka;
- c. terwujudnya Pramuka Penggalang yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur, dan sebagai warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, yang setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna;
- d. dalam melaksanakan tugasnya Pembina Pramuka bertanggungjawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, Musyawarah Gugus Depan dan diri pribadinya sendiri.

3. Peran Pembina Penggalang

- a. Perancang program kegiatan sesuai dengan kebutuhan Pramuka Penggalang.
- b. Bergiat bersama peserta didik, pembimbing, pemberi dukungan dan fasilitas agar para peserta didik dapat bergiat dengan teman-teman dalam satuannya dengan riang gembira, tekun, terjamin keselamatannya, dan menghasilkan kepuasan batin pada semua peserta didik.
- c. Pemberi bimbingan dan bantuan kepada Penggalang dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, dan Sistem Among, sehingga melalui kegiatan yang disajikan, Pembina Pramuka dapat mendidihkan sikap dan perilaku yang dilandasi kematangan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik.
- d. Pelaksana kebijakan Gerakan Pramuka yang terdepan dalam melaksanakan pendidikan bagi Pramuka Penggalang.
- e. Pembina sebagai pengelola satuan
Pembina Pramuka berperan sebagai seorang manajer yang bisa mengelola organisasi gugus depan. Tugas sebagai manajer mulai dari merekrut peserta didik, menyiapkan

program kegiatan latihan, sarana latihan, mencari dana, mengevaluasi kegiatan latihan, memutakhirkan program latihan. Sebagai manajer program latihan pembina harus bersama-sama dengan peserta didik merancang program latihan. mengendalikan program latihan tetap berada pada jalur pendidikan yang mengarah pada perkembangan kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik.

- f. Pembina sebagai pengawal misi Gerakan Pramuka
mengendalikan program latihan tetap berada pada jalur pendidikan yang mengarah pada perkembangan kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik.
- g. Pembina sebagai pengarah tercapainya visi
Pembina pelaksana kebijakan Gerakan Pramuka yang terdapat dalam melaksanakan pendidikan bagi pramuka Penggalang.
- h. Pembina sebagai motivator
Pembina memberi motivasi, bimbingan dan dukungan serta fasilitas agar Pramuka Penggalang bergiat di satuannya
- i. Pembina sebagai pembuat komitmen
Pemberi bimbingan dan bantuan kepada Siaga dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, dan Sistem Among, sehingga melalui kegiatan yang disajikan, Pembina Pramuka dapat mendidihkan sikap dan perilaku yang dilandasi kematangan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik
- j. Pembina sebagai pendidik dan mitra didik
Pembina memberikan pengatutan dan pengalamannya kepada Pramuka Penggalang dan sebagai mitra didik pembina bersama-sama menyusun dan melaksanakan program kegiatan

4. Profil Pembina Penggalang

Sosok pembina pramuka penggalang yang baik dan disukai peserta didiknya antara lain adalah:

- a. Memahami karakter pramuka penggalang
- b. Supel dan luwes
- c. Berjiwa muda
- d. Fasilitator, motivator dan dinamisator yang handal
- e. Cerdas dan berwawasan luas
- f. Pembaca tren yang baik

BAB IV

AREA PENGEMBANGAN

Gerakan Pramuka dalam perkembangannya berupaya memenuhi standar kurikulum pendidikan berupa syarat kecakapan baik kecakapan umum maupun kecakapan khusus mengikuti area pengembangan individu. Gerakan Pramuka mengidentifikasi area pengembangan terbagi menjadi 5 area pengembangan yang terdiri atas:

1. Area Pengembangan Spiritual;
2. Area Pengembangan Emosional;
3. Area Pengembangan Sosial;
4. Area Pengembangan Intelektual;
5. Area Pengembangan Fisik;

Berikut ini adalah penjelasan area pengembangan menurut Gerakan Pramuka.

1. Area Pengembangan Spiritual

a. Pengertian

Pengembangan Spiritual adalah pengembangan yang berkaitan dengan pengetahuan yang mendalam dan memahami kekayaan spiritual (keagamaan dan kepercayaan) yang dimiliki masyarakat. Agama diyakini sebagai pegangan hidup dan merupakan bagian dari kehidupan serta menghargai spiritual pilihan orang lain. Spiritual memberikan motivasi dalam kehidupan dan merupakan alat pengembangan yang diamalkan agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa serta bertanggungjawab. Agama mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hubungan tersebut dapat menjamin keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam hidup manusia. Pengembangan spiritual pada Pramuka Penggalang merupakan salah satu aplikasi Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta untuk mewujudkan tujuan Gerakan Pramuka.

Pada usia Pramuka Penggalang merupakan saat terjadinya perubahan dari pola berfikir anak-anak menjadi remaja, terjadi sebuah pemikiran yang sangat ekstrim dimana remaja menjadi tidak mudah menurut dan lebih mudah percaya terhadap teman sebayanya.

Dengan pola pendekatan pembinaan pramuka peggalang, hal ini dapat tercapai apabila penemuan ketaqwaan dan keimanan diperoleh secara bersama-sama dengan dukungan orang dewasa yang menghantarkan remaja memperoleh sebuah penemuan akan ketuhanan.

Keteladanan adalah sebuah cara penemuan yang lain yang dapat diperoleh seorang remaja. Figur teladan ini akan menjadi panutan sehingga mudah bagi remaja untuk menerima saran dan pendapat.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan Spiritual Pramuka Penggalang adalah membantu menanamkan, memperdalam, memperkuat keimanan ketaqwaan dan mensyukuri kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangan-Nya.

c. Sasaran

Pramuka Penggalang mampu :

- 1) Menjalankan Ibadah sesuai dengan Agama atau Kepercayaannya

- 2) Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Mematuhi perintahNya dan menjauhi laranganNya
- 4) Menghormati Agama lain
- 5) Menyayangi sesama mahluk dan alam ciptaan Tuhan

2. Area Pengembangan Emosional

a. Pengertian

Pengembangan emosional adalah pengembangan yang berkaitan dengan perasaan dan bagaimana cara mengelola dan mengungkapkan emosi.

Sikap dan perilaku seseorang mencerminkan keseimbangan dan kematangan emosi dalam mencapai dan memelihara kebebasan diri. Emosi dan perasaan merupakan bagian dari kehidupan yang membantu pembentukan pribadi seseorang.

Kondisi dari perubahan anak menjadi seorang remaja juga mengakibatkan terjadinya pengembangan emosi, perlunya penghargaan atas sebuah pribadi yang utuh yang tidak dianggap remeh dan dihargai atas segala pendapatnya merupakan kebutuhan remaja. Bila hal ini tidak diperoleh maka remaja akan mudah mencari pelampiasan lain yang mungkin baik kadang pula tidak baik.

Saat ini banyak cara seorang remaja mengekspresikan emosi dan perasaannya, salah satunya melalui media pertemanan "facebook" dan "twitter". Hal ini sangat dimungkinkan terjadi salah memilih kawan bahkan terjerumus ke hal-hal yang negatif.

Keluarga merupakan sumber utama terjadinya pengembangan emosi remaja, apabila terjadi komunikasi yang cukup diantara anggota keluarga maka remaja akan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki emosi yang stabil, bila hal ini tidak didapat dirumah maka Pembina Pramuka harus memiliki kemampuan pendekatan yang mampu menjawab kebutuhan remaja yaitu Pramuka Penggalang.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan emosional adalah membantu Pramuka Penggalang untuk menumbuhkembangkan dan mengelola perasaan serta pengungkapannya secara wajar sehingga dapat menghargai orang lain dan dapat mengendalikan emosinya dengan seimbang.

c. Sasaran

Sasaran pengembangan emosional adalah agar Pramuka Penggalang mampu :

- 1) Mengelola emosi dan perasaannya untuk kesetabilan dirinya
- 2) Mengenal dan menerima berbagai perasaan serta emosi
- 3) Menghargai perasaan orang lain
- 4) Mengendalikan emosi diri dan lingkungannya

3. Area Pengembangan Sosial

a. Pengertian

Pengembangan Sosial adalah pengembangan pribadi yang berkaitan dengan kepercayaan dan ketergantungan terhadap orang lain serta membangun kemampuan untuk bekerjasama dan memimpin. Pengakuan terhadap seorang remaja sebagai individu yang memerlukan individu lain atau teman ataupun lawan jenis merupakan wadah belajar untuk

mengungkapkan perasaan dan eksistensi diri kepada orang lain dengan cara yang benar dan santun.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan sosial adalah membantu Pramuka Penggalang dalam mengembangkan hubungan dengan teman, komunikasi, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan dan solidaritas.

c. Sasaran

Sasaran pengembangan sosial adalah agar Pramuka Penggalang mampu :

- 1) Menerima dan mematuhi peraturan yang diciptakan masyarakat dengan rasa tanggungjawab
- 2) Melaksanakan norma-norma yang berada di masyarakat lingkungannya
- 3) Berperan aktif membantu masyarakat membina kehidupan yang rukun dan damai
- 4) Bekerjasama dengan orang lain
- 5) Memimpin dan dipimpin orang lain

4. Area Pengembangan Intelektual

a. Pengertian

Pengembangan Intelektual adalah pengembangan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, berinovasi dan menggunakan informasi dalam situasi yang berbeda. Pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan intelektual yang diartikan sebagai kecerdasan. Kecerdasan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai hal anatar lain dengan cara memecahkan masalah-masalah yang harus dihadapi dalam masa pertumbuhan dan kehidupannya

b. Tujuan

Tujuan Pengembangan Intelektual Pramuka Penggalang adalah membantu menumbuhkan keingintahuan dan meningkatkan kecerdasan dengan menghimpun informasi dan ilmu pengetahuan.

c. Sasaran

Sasaran pengembangan Intelektual adalah agar Pramuka Penggalang mampu :

- 1) Mengikuti perkembangan iptek dan ketrampilan kepramukaan
- 2) Menggunakan IT dan menjelaskan manfaatnya
- 3) Mengaplikasikan Iptek dan ketrampilan kepramukaan dalam kehidupan sehari-hari

5. Area Pengembangan Fisik

a. Pengertian

Pengembangan fisik adalah pengembangan yang berkaitan dengan anggota dan organ tubuh manusia, mengenali kebutuhannya, pemeliharaannya agar menjadi sehat dan kuat.

Pramuka Penggalang wajib mengenali tubuhnya, bertanggung jawab atas pertumbuhan, perkembangan dan fungsi tubuhnya, serta dapat menjaga agar tetap sehat, bugar dan menjadi sosok Pramuka Penggalang dengan tubuh yang sehat dan kuat.

Tuhan telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna. Untuk itu, kita wajib memelihara tubuh sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rasa syukur dapat

diwujudkan dengan menjaga dan memelihara anggota dan organ tubuh agar sehat dan kuat.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan fisik Pramuka Penggalang adalah untuk membantu menumbuhkembangkan fisik dan psikis agar tumbuh dengan baik

c. Sasaran

Sasaran pengembangan Fisik adalah agar Pramuka Penggalang mampu :

- 1) Memiliki pengetahuan membentuk tubuh yang kuat, menjaga kesehatan pribadi dan lingkungannya
- 2) Melakukan kegiatan pemeliharaan pertumbuhan perkembangan tubuh secara teratur dengan baik
- 3) Mengenali perubahan yang terjadi perubahan fisik dan psikisnya

BAB V

SYARAT DAN TANDA KECAKAPAN UMUM

Syarat Kecakapan Umum disingkat SKU adalah kurikulum pendidikan kepramukaan yang wajib dipenuhi oleh seorang calon anggota Gerakan Pramuka atau calon Pramuka Penggalang untuk memperoleh Tanda Kecakapan Umum (TKU).

SKU merupakan salah satu penerapan Sistem Tanda Kecakapan sesuai dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.

Tujuannya adalah untuk mendorong dan merangsang Pramuka Penggalang agar memiliki kecakapan yang berguna bagi hidupnya dan memenuhi persyaratan menjadi anggota Gerakan Pramuka.

Berkaitan dengan SKU dan TKU, Pembina Pramuka wajib memahami dan menerapkan bahwa seseorang anak, remaja, pemuda yang dengan sukarela ingin menjadi anggota Gerakan Pramuka, pertama-tama mereka memasuki masa calon sebagai "Tamun" selama satu sampai dua bulan.

Dalam masa itu yang bersangkutan tidak dibenarkan mengenakan pakaian seragam Pramuka lengkap dengan atribu-atributnya.

Setelah memenuhi SKU tingkat pertama dan dilantik dalam suatu upacara serta mengucapkan janji maka yang bersangkutan sah menjadi anggota Gerakan Pramuka dan berhak memakai pakaian seragam Pramuka lengkap dengan atributnya.

SKU dan TKU untuk Pramuka Penggalang terdiri atas tiga tingkatan yaitu:

1. SKU dan TKU Penggalang Ramu



RAMU

2. SKU dan TKU Penggalang Rakit



RAKIT

3. SKU dan TKU Penggalang Terap



TERAP

1. Materi SKU Pramuka Penggalang

Penggalang Ramu

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
SPIRITUAL	Taat beribadah sesuai agama dan kepercayaan-annya dan mampu hi-dup rukun dalam keberagaman tanpa ada-nya diskriminasi.	Dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan atas kemauan sendiri dan mengetahui adanya perbedaan keyakinan	1	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah	1	Pemberian penugasan pengamatan kepada Orang Tua, akan kebiasaan putera/puterinya menjalankan ibadah di rumah
					2	Tahu sebutan nama pemimpin umat dari setiap golongan agama
			2	Dapat mengetahui dan menjelaskan hari - hari besar agama di Indonesia.	1	Menyebutkan Hari libur Nasional ke-agamaan di Indonesia, sesuai golongan agamanya
					2	Menyebutkan Hari keagamaan nasional di Indonesia, sesuai golongan agamanya

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			3		1	Dapat menggambarkan lambang/ikon dari setiap agama di Indonesia
					2	Dapat menyebutkan waktu pelaksanaan ibadah dari masing-masing golongan agama
			4	a		<i>Untuk pengisian pencapaian mata SKU Keagamaan ini, diusulkan untuk dilakukan oleh Pempimpin Umat dari golongan agamanya masing-masing.</i>
				b		
				c		
						2. Dapat menyanyikan 3 buah lagu Gereja didepan regunya 3. Dapat menceritakan dua

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
			3) Dapat melakukan doa sederhana pada kesempatan tertentu; 4) Dapat menyebutkan hari-hari Raya Kristiani.	hikayat dari Alkitab, 1 dalam Alkitab perjanjian baru dan 1 perjanjian lama 4. Dapat berdoa secara sederhana didepan regunya 5. Dapat menyebutkan hari-hari Kristiani
			d Agama Hindu : 1) Dapat melafalkan dan mengerti arti dari bait masing masing mantram puja Tri Sandhya dan melaksanakannya / praktik dalam kehidupan sehari hari. 2) Dapat menyebutkan nama-nama para Maha Rsi penerima Wahyu. 3) Dapat menyebutkan nama-nama pura dalam cakupan Sad Kahyangan; 4) Dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam epos cerita Mahabharata dan Ramayana; 5) Dapat menguraikan arti dan makna kata Tatwamasi. 6) Dapat menguraikan dan menjelaskan fase kehidupan dalam ajaran Catur Asrama.	

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
				7) Dapat mempraktikkan lebih dari satu gerakan Yoga Asanas.		
			e	Agama Budha: 1) Dapat menjelaskan arti/mak-na symbol yang terdapat di Altar Bud-dha;		
				2) Dapat menyanyikan lagu Panca-sila Buddhis;		
				3) Dapat melakukan dana paramita		

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
EMOSIONAL	Dapat mengelola emosi dan perasaan	mengenal dan menerima berbagai perasaan serta emosi.	5	Dapat menjelaskan tentang Emosi	1	Dapat menjelaskan macam-macam Emosi di depan regunya
	nya untuk kestabilan dirinya				2	Dapat menjelaskan penyebab emosi didepan regunya
	Dapat mengelola emosi	Mengenal dan menerima emosi			3	Dapat memahami pendapat orang lain dalam pertemuan regu
			6	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang.		Dapat menyampaikan pendapat dengan benar dalam suatu pertemuan pasukan

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
SOSIAL	Mampu menerimadan mendorong orang lain untuk menaati norma-norma dan nilai-nilai yang berada di masyarakat lingkungannya.	Menerima dan mematuhi peraturan yang di ciptakan masyarakat dengan rasa tanggung jawab.	7	Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan	1	Dapat menyebutkan minimal 5 manfaat penghijauan
					2	Dapat menyebutkan fungsi dan manfaat dari Pohon dan tetumbuhan
			8	Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak.	1	Telah mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak
			9	Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang minimal 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan	1	Dapat menunjukkan bukti fisik ikut serta perkemahan di gugusdepannya atau kwartir
					2	Membuat laporan mengikuti perkemahan
			10	Dapat menyebutkan tanda- tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya	1	Dapat menyebutkan tanda- tanda pengenal umum dalam Gerakan Pramuka
					2	Dapat menunjukkan penempatan tanda-tanda pengenal pada baju seragam Pramuka sesuai golongannya

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			11	Mengetahui nama ketua RT hingga Lurah, Camat dan tokoh masyarakat atau setingkatnya di tempat tinggalnya.	1	Dapat menyebut nama dan alamat tinggal pejabat RT hingga Lurah yang dibuktikan dengan tanda tangan dan stempel
					2	Dapat menyebutkan tokoh masyarakat ditempat tinggalnya
			12	Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang	1	Dapat menuliskan Tri Satya golongan Penggalang pada secarik kertas
					2	Dapat menunjukkan sikap yang benar pada saat pengucapan Tri Satya
					3	Dapat menuliskan Dasa Darma Pramuka pada secarik kertas
			13	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut	1	Dapat menunjukkan presensi kehadiran selama 8 kali berturut-turut
			14	Tahu tentang : a. Salam Pramuka b. Motto c. arti Lambang Gerakan Pramuka.	1	Dapat menyebutkan: kepada siapa saja pemberian Salam/hormat Pramuka
					2	Dapat menyebutkan Motto Gerakan Pramuka
					3	Dapat menggambar lambang Gerakan Pramuka

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
					4	Tahu Pencipta Lambang Gerakan Pramuka
			15	Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih	1	Tahu macam-macam ukuran dan penempatan kegunaan bendera merah putih
					2	Tahu cara menaikkan dan menurunkan bendera 1/2 tiang
					3	Tahu waktu pengibaran dan penurunan bendera Merah Putih
					4	Tahu kapan pertama kali bendera Merah Putih di kibarkan.
			16	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara	1	Dapat menuliskan Lagu Indonesia Raya bait 1 pada selembar kertas
					2	Tahu pencipta Lagu Indonesia Raya dan tahun ciptanya
					3	Pernah menyanyikan Lagu Indonesia Raya di depan Pasukan Penggalang pada waktu Upacara Bendera
					4	Dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			17	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI	1	Dapat menyebutkan dimana saja penggunaan lambang Indonesia
					2	Tahu lambang-lambang 5 (lima) dasar Pancasila
					3	Tahu penempatan lambang-lambang tersebut pada perisai Burung Garuda
			18	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	Pemberian penugasan pengamatan kepada Orang Tua, akan kebiasaan putera/puterinya di rumah dalam menggunakan Bahasa Indonesia
			19	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri	1	Memiliki Buku Tabungan Individu maupun Regu
					2	Dapat menjelaskan fungsi menabung

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
INTELEK-TUAL	<i>Mampu menganalisis situasi dan menyikapinya serta mengaplikasikan iptek, dan keterampilan kepramukaan secara kreatif dan inovatif.</i>	Memahami pentingnya perkembangan iptek, dan ketrampilan kepramukaan	20	Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikitnya 2 jenis alat teknologi informasi modern	1 Dapat menyebutkan peralatan yang masuk kategori teknologi modern dan manfaatnya contoh Komputer dan telpon seluler
			21	Dapat mengenal dan memilah sampah	1 Dapat memilah golongan sampah basah dan kering
					2 Dapat menyebutkan 3 langkah pengelolaan sampah di rumah tangga
					3 Dapat menyebutkan sampah organik mudah busuk
					4 Dapat menyebutkan sampah anorganik tidak mudah busuk
				22	Dapat menjelaskan teknik penjernihan air
					2 Dapat menyebutkan minimal 5 Teknik Penyaringan air

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			23	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat	1	Dapat membuat simpul-simpul
					2	Dapat mengikat 3 (tiga) batang tongkat pramuka menjadi satu bagian
					3	Dapat menyambung 2 (dua) utas tali sesuai dengan fungsi dan gunanya
					4	Dapat menjelaskan fungsi dari masing-masing simpul
					5	Dapat menyebutkan jumlah ikatan yang diketahui
			24	Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar	1	Dapat menyebut 16 arah mata angin dan besaran derajatnya dengan kompas
					2	Tahu dan dapat menyebut jenis-jenis kompas
					3	Dapat menjelaskan alasan Jarum magnet kompas selalu ke arah Utara
					4	Dapat melakukan kegiatan menaksir tinggi pohon dan lebar sungai
					5	Dapat menunjukkan arah mata angin tanpa menggunakan kompas

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			25	Mengenal macam-macam sandi, isyarat morse dan semaphore	1	Dapat menyebutkan macam-macam sandi
					2	Dapat menunjukkan perbedaan bendera semaphore dan Morse
					3	Tahu ukuran bendera semaphore dan morse
					4	Dapat menunjukkan sikap yang benar ketika mengirim dan menerima berita

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
FISIK	Mampu menjelaskan perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan tubuh (fisik dan psikis), termasuk kesehatan lingkungan.	Memiliki pengetahuan mem bentuk tubuh yang kuat, men-jaga kesehatan pribadi dan lingkungannya serta menge-tahui perubahan yang terjadi pada perkembangan fisik maupun psikisnya.	26	Selalu berpakaian rapih, memelihara, kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya.	1	Selalu menggunakan seragam Pramuka yang bersih dan rapih serta sesuai dengan peraturannya
					2	Pernah memelihara kesehatan dan kebersihan lingkungannya
					3	Selalu menjaga kebersihan dan kesehatan diri

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			27	Dapat baris-berbaris	1	Dapat melakukan gerakan aba-aba ditempat dengan baik dan benar: a) siap, b) istirahat ditempat, c)hadap kanan, d)hadap kiri, e) balik kanan, f) lencang depan, g) lencang kanan
					2	Dapat melakukan perintah aba-aba maju jalan, berhenti, Dll
					3	Dapat melakukan baris-berbaris dengan membawa tongkat
			28	Dapat menjelaskan sedikitnya 3 cabang olahraga dan dapat melakukan 2 jenis cabang olah raga, salah satunya olahraga Renang	1	Dapat menyebutkan pembagian macam/jenis olah raga
					2	Dapat menyebutkan cabang olahraga modern
			29	Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh	1	Mengenal ciri-ciri dasar fisik, seperti: a. Bentuk badan ; b. Bentuk muka c. Ukuran tubuh ; d. Bentuk kaki
					2	Sikap membuka diri terhadap satu sama lain merupakan sikap... a. Sikap eksklusif ; b. Sikap terbuka

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
					c. Sikap optimis ; d. Sikap inklusif
			30	Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 30 menit	1 Rajin melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 30 menit dan dapat menunjukan buktinya

Penggalang Rakit

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
SPIRITUAL	Taat beribadah sesuai agama dan kepercayaannya dan mampu hidup rukun dalam keberagaman tanpa adanya diskriminasi.	Meningkatkan keimanannya dan berperan aktif dalam kegiatan keagamaannya serta menerima adanya perbedaan keyakinan.	1	Mengikuti acara-acara keagamaan sesuai dengan agamanya.	Ikutserta pada acara-acara keagamaan yang dianutnya
			2	Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diikutinya	Dapat membuat laporan singkat tentang kegiatan keagamaan yang diikutinya
			3	Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama dilingkungannya	Dapat menceritakan tentang bentuk toleransi beragama dan antar umat beragama dilingkungannya

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU	
			4	a	Agama Islam <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan, membaca dan menghafalkan serta memimpin 8 doa harian secara baik dan benar di hadapan regunya - Dapat menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW - Selalu melaksanakan Shalat wajib dan Sholat Jum'at bagi putera 	
				b	Agama Katolik <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui siapa Kristus - Dapat berdoa dengan kata-katanya sendiri - Dapat menyanyikan lagu-lagu Gerejani 	
				Agama Protestan <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui makna doa - Dapat menguraikan beberapa nyanyian Gerejani yang dikenal - Mengetahui pembagian Alkitab - Dapat menguraikan secara singkat isi dari dua buku di dalam Perjanjian Baru. 	6. Dapat menceritakan makna Doa didepan regunya 7. Dapat menceritakan isi beberapa nyanyian Gereja 8. Dapat menceritakan pembagian Alkitab di depan regunya 9. Dapat menguraikan secara singkat isi dari	

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
				dua buku di dalam Perjanjian Baru.
			<p>Agama Hindu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat melafalkan dan memahami arti bait-bait Puja Tri Sandya serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari - Dapat berperan aktif dalam setiap upacara/pelaksanaan Panca Yadnya di masyarakat - Dapat menyebutkan dan memahami ajaran Catur Paramita - Dapat memahami dan mempraktikan ajaran Tatwamsi seperti menerapkan sikap kasih sayang dalam kehidupan nyata, menolong mahluk yang lemah, membantu yang terkena musibah, melestarikan suaka marga satwa dan menjaga lingkungan - Mempraktikan sikap hidup suka beramal/ berdana punia - Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita - Dapat mempraktikkan minimal tiga gerakan Yoga Asanas - Dapat menarikan salah satu 	

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
				bentuk tarian sakral keagamaan Hindu (misalnya: Tari Baris, Tari Rejang, Tari Wayang Orang dan lain-lain.	
				Agama Buddha	
				- Dapat melakukan kebaktian baik perorangan maupun bersama-sama	
				- Dapat menyebutkan hari-hari raya Agama Buddha	
				- Dapat melakukan sikap meditasi	
				- Dapat menyanyikan lagu Aku Berlindung	
				- Dapat melakukan dana paramita	

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
EMOSIONAL	Dapat mengelola emosi dan perasaan	dapat mengendalikan emosi dan menghargai perasaan orang lain	5	Dapat melaksanakan dan memimpin diskusi regu	Pernah memimpin diskusi di regunya
	nya untuk kestabilan dirinya		6	Dapat menyebutkan ciri-ciri mengendalikan Emosi diri	Dapat menyebutkan ciri-ciri mengendalikan Emosi diri
	Dapat mengelola emosi	Mengenal dan menerima emosi			

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
SOSIAL	Mampu menerimadan mendorong orang lain untuk menaati norma-norma dan nilai-nilai yang berada di masyarakat lingkungannya.	Melaksanakan norma-norma dan nilai-nilai, yang berada di masyarakat lingkungannya.	7	Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungannya atau didaerah lainnya serta telah menanam dan merawat tanaman penghijauan	1	Pernah mengikuti kegiatan penghijauan di lingkungan/daerahnya dan merawatnya
			8	Dapat menjelaskan tentang hak perlindungan anak.	1	Pernah menceritakan tentang hak perlindungan anak didepan regunya
			9	Ikut serta dalam kegiatan Lomba Tingkat dan lomba-lomba Pramuka Penggalang, di Gugus depan dan kwartir	1	Pernah mengikuti kegiatan Lomba Tingkat.
					2	Pernah mengikuti lomba-lomba regu penggalang yang di selenggarakan oleh gudep dan kwartir
			10	Dapat menyebutkan tanda pengenal pada pakaian seragam		Dapat menyebutkan tanda pengenal yang ada pada pakaian seragam pramuka dengan benar

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			11	Dapat membuat struktur Pemerintahan dari tingkat Kelurahan hingga RT di tempat tinggalnya	1	Dapat membuat bagan struktur organisasi tingkat kelurahan sampai RT ditempat tinggalnya
			12	Dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Satya dan Darma Pramuka Penggalang	1	Dapat menyebutkan Tri Satya golongan Penggalang
			13	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 10 kali latihan berturut-turut	1	Dapat menunjukkan presensi kehadiran selama 10 kali latihan berturut-turut
			14	Dapat menjelaskan dan melaksanakan cara memberi salam pramuka.		Pernah menjelaskan tentang salam Pramuka kepada regunya
						Dapat melaksanakan salam Pramuka kepada orang yang lebih tua dan teman sebayanya
			15	Dapat menjelaskan sejarah bendera merah putih dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009)		Pernah menjelaskan sejarah bendera merah putih dan perlakuannya dipasukan
			16	Dapat menjelaskan sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009).		Pernah menjelaskan sejarah lagu Kebangsaan Indonesia Raya didepan pasukannya

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			17	Dapat menjelaskan lambang Negara dan perlakuannya. (Memahami UU No. 24 Tahun 2009)		Pernah menjelaskan tentang lambang Negara RI, kepada teman dipasukannya dan teman sebaya lainnya
			18	Selalu berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dapat membuat laporan secara tertulis dari hasil pertemuan yang diikutinya		Selalu berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan-pertemuan Penggalang
						Dapat membuat laporan tertulis dari hasil pertemuan yang diikutinya
			19	Memiliki tabungan atas nama pribadi. Aktif menabung secara rutin dengan menunjukkan keaktifannya menabung di regunya.		Memiliki buku tabungan dan aktif menabung dan setia membayar uang iuran regunya dari hasil pendapatannya sendiri

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
INTELEK-TUAL	<i>Mampu menganalisis situasi dan menyikapinya serta mengaplikasikannya</i>	Dapat menjelaskan perkembangan iptek, dan ketrampilan kepramukaan, serta memanfaatkannya.	20	Dapat mengoperasikan dan merawat salah satu teknologi informasi	1	Dapat menggunakan dan merawat peralatan berkategori modern (IT) Contoh : Penggunaan Telpon seluler, penggunaan komputer,

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
	<i>sikan iptek, dan kete rampilan kepramukaan secara kreatif dan inovatif.</i>					
			21	Dapat mengolah sampah serta mempraktikkan cara pengolahannya secara komposting	1	Dapat memilah golongan sampah basah dan kering
					2	Dapat menyebutkan 3 langkah pengelolaan sampah di rumah tangga
					3	Dapat melakukan pengolahan secara komposting
			22	Dapat melakukan proses penjernihan air secara sederhana	1	Dapat melakukan proses penjernihan air secara sederhana
			23	Dapat membuat beberapa jenis pioneering, seperti:	1	Dapat membuat rak piring dengan menggunakan simpul dan ikatan yang benar
				- rak piring - meja makan - tiang jemuran - menara kaki tiga	2	Dapat membuat meja makan dengan menggunakan simpul dan ikatan yang benar
					3	Dapat membuat tiang jemuran dan menara kaki tiga dengan menggunakan simpul dan ikatan yang benar

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			24	Dapat menggunakan kompas dan membuat Peta Pita, manaksir kecepatan arus dan kedalaman	1	Dapat menunjukkan 16 arah mata angin dengan menggunakan kompas
					2	Dapat membuat peta pita dengan bantuan kompas
					3	Dapat manaksir kecepatan arus air dan kedalaman sungai
			25	Dapat membuat dan menerjemahkan sandi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore	1	Pernah membuat dan menerjemahkan sandi-sandi
					2	Dapat menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
FISIK	Melakukan kegiatan memelihara pertumbuhan dan perkembangan tubuh (fisik dan psikis), menjaga kesehatan pribadi serta lingkungan secara teratur dengan baik.	Melakukan kegiatan memelihara pertumbuhan dan perkembangan tubuh (fisik dan psikis), menjaga kesehatan pribadi serta lingkungan secara teratur dengan baik.	26	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya.	1	Selalu menggunakan seragam Pramuka yang bersih dan rapih serta sesuai dengan peraturannya
					2	Pernah memelihara kesehatan dan kebersihan lingkungannya
					3	Selalu menjaga kebersihan dan kesehatan diri

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			27	Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris	1	Dapat memberi aba-aba ditempat dengan baik dan benar: a) siap, b) istirahat ditempat, c)hadap kanan, d)hadap kiri, e) balik kanan, f) lencang depan, g) lencang kanan
					2	Dapat memberi aba-aba dan melakukan gerakan maju jalan
					3	Tahu dan dapat memberi aba-aba serta melakukan baris-berbaris dengan tongkat
			28	Tahu peraturan permainan 3 cabang olahraga yang dipilihnya dan dapat melakukan salah satu yang dipilihnya	1	Dapat melaksanakan olahraga beregu dan melakukan 3 jenis cabang olah raga serta tahu permainannya; salah satunya Olah raga renang.
			29	Mengetahui ciri-ciri perubahan fisik tubuh pada dirinya dan faham akan norma-norma pergaulan.		Dapat menjelaskan adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh
			30	Dapat menunjukkan jadwal kegiatan fisik dan gerakan tubuh yang dilakukan setiap hari		Melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 45 menit

PENGGALANG TERAP

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
SPIRITUAL	Taat beribadah sesuai agama dan kepercayaannya dan mampu hidup rukun dalam keberagaman tanpa adanya diskriminasi.	Menghormati adanya per-bedaan keyakinan dan Ikut serta membantu masyarakat untuk menciptakan kehidupan beragama yang harmonis dan menciptakan kerukunan antar umat beragama.	1	Taat menjalankan ibadah sesuai agamanya dan mengajak orang lain untuk beribadah	Selalu menjalankan ibadah sesuai agamanya dan mengajak orang lain untuk beribadah
			2	Berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan baik dalam Gerakan Pramuka maupun di masyarakat	Pernah ikut serta membantu penyelenggaraan kegiatan keagamaan baik didalam maupun diluar Gerakan Pramuka
			3	Dapat mengajak teman / orang lain untuk berperilaku toleran antar umat beragama	Selalu mengajak temannya/orang lain untuk berperilaku toleran antar umat beragama.
			4	a Agama Islam - Dapat bertindak sebagai Imam	

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
			<p>dalam sholat berjamaah di perkemahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menghafal 10 macam doa harian dan hafal 10 macam surat pendek - Dapat memimpin doa. - Selalu melaksanakan Shalat berjamaah di Masjid/Mushola 	
			<p>b Agama Katolik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahu arti Perayaan Ekaristi, dan bagian-bagian yang penting - Tahu peralatan Misa dan warna-warna Liturgi - Tahu hierarki Gereja 	
			<p>c Agama Protestan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat memimpin beberapa nyanyian Gerejani dalam pertemuan-pertemuan Penggalang - Dapat memimpin doa dalam pertemuan-pertemuan Penggalang - Dapat menjelaskan Hukum Kasih (Lukas 10 : 27 dan Matius 22 : 37-40) - Dapat Menjelaskan tentang dua 	Pernah memimpin nyanyian pujian di pertemuan Pramuka Penggalang
				Pernah menjadi pemimpin Doa di pertemuan Pramuka Penggalang
				Pernah menjelaskan tentang Hukum Kasih kepada teman di pasukannya

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
				belas pengakuan Iman Rasuli.	Pernah menjelaskan tentang dua belas pengakuan Iman Rasuli
			d	Agama Hindu	
				- Dapat melafalkan dan memahami arti bait-bait dalam matram Puja Tri Sandya serta dapat dan mampu memimpin pelaksanaan persembahyangan	
				- Dapat menyebutkan bagian-bagian kepemimpinan Hindu dalam Asta Brata	
				- Dapat memahami serta menerapkan Ajaran Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari hari	
				- Dapat menjelaskan pengertian dan konsep ajaran Rwa Bhineda	
				- Dapat menguraikan dan memahami kaitan ajaran Catur asrama dan catur Purusa Artha	
				- Dapat mempraktikkan minimal lima gerakan Yoga Asanas	
				- Dapat menarikan lebih dari satu bentuk tarian sakral keagamaan Hindu	
				- Dapat melafalkan dan	

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
				mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita.	
			e	Agama Buddha - Dapat melakukan kebaktian baik perorangan maupun bersama-sama - Dapat melakukan meditasi - .Dapat menyanyikan lagu Malam Suci Waisak - Dapat menyebutkan tempat-tempat suci Agama Buddha - Dapat menceritakan silsilah keluarga Pangeran Sidharta Gotama	

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
EMOSIONAL	Dapat mengelola emosi dan perasaannya untuk kestabilan dirinya	Dapat mengendalikan emosi diri, dan lingkungannya serta mengidentifikasi penyebab timbulnya emosi.	5	Dapat mengendalikan Emosi teman sebaya	Pernah menjadi pengendali Emosi teman sebaya.
	Dapat mengelola emosi	Mengenal dan menerima emosi			
			6	Dapat memimpin pertemuan Pasukan Penggalang.	Pernah memimpin pertemuan di pasukannya.

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
SOSIAL	Mampu menerimadkan mendorong orang lain untuk menaati norma-norma dan nilai-nilai yang berada di masyarakat lingkungannya.	berperan aktif membantu masyarakat untuk terlaksa-nanya kehidupan yang rukun dan damai.	7	Mengajak teman sebaya /regunya untuk melakukan kegiatan penghijauan dan memelihara di lingkungannya atau di daerah lain	1	Pernah mengajak teman sebaya /regunya untuk melakukan kegiatan penghijauan
					2	Pernah mengajak teman sebaya/regunya untuk memelihara penghijauan di lingkungannya atau di daerah lain
			8	Dapat mensosialisasikan kepada teman sebaya tentang hak perlindungan anak.	1	Pernah menceritakan tentang hak perlindungan anak kepada teman sebaya
			9	Telah ikut serta dalam kegiatan Jambore/Lomba Tingkat/Perkemahan lainnya.	1	Pernah mengikuti dan menunjukkan bukti fisik ikut serta Jambore/Lomba Tingkat/perkemahan lainnya
			10	Dapat menjelaskan tanda- tanda pengenalan Gerakan Pramuka		Pernah menjelaskan tanda- tanda pengenalan Gerakan Pramuka didepan Pasukannya
			11	Dapat menjelaskan tugas dan fungsi	1	Pernah menjelaskan tugas

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
				seorang Kepala Desa/Lurah, Camat, Bupati/Walikota		dan fungsi seorang Kepala Desa/Lurah, Camat, Bupati/Walikota didepan pasukannya
			12	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang	1	Selalu mengajak temannya untuk mengamalkan Satya dan Darma Pramuka Penggalang
			13	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 12 kali latihan berturut-turut	1	Dapat menunjukkan presensi kehadiran selama 12 kali berturut-turut
			14	Dapat menjelaskan dan menggunakan Salam Pramuka.		Pernah menjelaskan salam Pramuka baik kepada orang yang lebih tua maupun teman sebayanya
			15	Dapat mengibarkan dan menurunkan bendera sang merah putih pada upacara hari-hari besar nasional atau sejenisnya		Pernah menjadi pengibar dan penurun bendera sang merah putih pada upacara hari-hari besar nasional atau sejenisnya
			16	Dapat memimpin lagu Indonesia Raya di depan orang lain pada suatu upacara. Dapat menyanyikan 4 lagu	1	Pernah memimpin lagu Indonesia Raya didepan orang lain pada suatu

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU	Pencapaian Pengisian SKU
				wajib, 3 lagu daerah tempat tinggalnya dan 3 macam lagu daerah lainnya	upacara
					2 Pernah menyanyikan 4 lagu wajib,3 lagu daerah tempat tinggalnya dan 3 macam lagu daerah lainnya
			17	Dapat menjelaskan Lambang Negara Republik Indonesia di depan pasukan atau teman sebayanya.	Pernah menjelaskan Lambang Negara RI kepada pasukannya/teman sebayanya
			18	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan resmi.	Selalu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan resmi.
			19	Dapat menjelaskan kepada anggota regunya/pasukannya manfaat menabung dan membayar uang iuran serta mengajak untuk melakukan gemar menabung	Pernah menjelaskan manfaat menabung dan membayar uang iuran kepada anggota regunya/pasukan serta mengajak untuk melakukan gemar menabung

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
INTELEK-TUAL	Mampu menganalisis situasi dan menyikapinya serta mengaplikasikan iptek, dan keterampilan kepramukaan secara kreatif dan inovatif.	Dapat mengaplikasikan iptek dan ketrampilan kepramukaan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.	20	Dapat mengajarkan penggunaan teknologi informasi sedikitnya 2 jenis kepada teman sebaya	1	Dapat menjelaskan cara penggunaan peralatan berkategori modern (IT) Contoh : Penggunaan Telpon seluler, penggunaan komputer,
		21	Ikut mensosialisasikan cara pengolahan sampah.	1	Dapat memilah golongan sampah basah dan kering	
					2	Dapat menyebutkan 3 langkah pengelolaan sampah di rumah tangga
					3	Dapat menyebutkan sampah organik mudah dan tidak mudah busuk
					4	Pernah menceritakan cara pengolahan sampah didepan pasukannya

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			22	Dapat mensosialisasikan cara penjernihan air	1	Pernah menjelaskan 3 macam jenis penjernihan air di depan pasukannya
					2	Pernah menjelaskan 5 dari 11 Teknik Penyaringan air didepan pasukannya
			23	Dapat membuat pioneering: - jembatan sederhana - menara pandang sederhana	1	Pernah membuat jembatan sederhana bersama pasukannya
					2	Pernah membuat menara pandang sederhana bersama pasukannya
			24	Dapat membuat peta perjalanan, peta lapangan, menjelaskan rumus menaksir: tinggi, lebar, kecepatan dan kedalaman	1	Pernah membuat peta suatu perjalanan
					2	Pernah membuat peta lapangan berdasarkan peta pita
					3	Pernah menjelaskan rumus menaksir tinggi, lebar, kecepatan arus air dan kedalaman sungai.
			25	Dapat menerima dan mengirim berita dengan menggunakan bendera morse dan semaphore serta dapat membuat sandi hasil kreasi pribadi lengkap dengan kuncinya	1	Pernah menerima berita dengan bendera morse di pasukan
					2	Pernah mengirim berita dengan bendera morse di pasukan
					3	Pernah membuat sandi lengkap dengan kuncinya

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
FISIK	Mampu menjelaskan perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan tubuh (fisik dan psikis), termasuk kesehatan lingkungan.	Mampu menjelaskan kegiatan memelihara pertumbuhan dan perkembangan tubuh (fisik dan psikis), menjaga kesehatan pribadi serta lingkungan secara teratur dengan baik.	26	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan menjadi contoh bagi teman-temannya untuk memelihara kesehatan serta kebersihan diri di lingkungannya.	1	Selalu menggunakan seragam Pramuka yang bersih dan rapih serta sesuai dengan peraturannya
					2	Pernah memelihara kesehatan dan kebersihan lingkungannya
					3	Selalu menjaga kebersihan diri dan memberi contoh kepada temannya
			27	Dapat memimpin dan melatih baris berbaris di Pasukannya	1	Dapat melatih dan memberi aba-aba ditempat dengan baik dan benar: a) siap, b) istirahat ditempat, c)hadap kanan, d)hadap kiri, e) balik kanan, f) lencang depan, g) lencang kanan
					2	Dapat melatih dan memberi aba-aba dan melakukan gerakan maju jalan
					3	Dapat melatih dan memberi aba-aba serta melakukan baris-berbaris dengan tongkat

Areal Pengembangan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		Materi SKU		Pencapaian Pengisian SKU
			28	Dapat melaksanakan olahraga beregu dan melakukan 3 jenis cabang olah raga serta tahu peraturannya. (salah satunya olah raga renang)	1	Pernah melaksanakan olahraga beregu dan melakukan 3 (tiga) jenis cabang olah raga dan tahu aturan permainannya; salah satunya olah raga renang
			29	Dapat mengatasi adanya perubahan perkembangan fisik tubuh		Pernah mengatasi adanya perubahan perkembangan fisik tubuh diri sendiri
			30	Dapat menjelaskan manfaat dan melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 45 menit		Pernah menjelaskan manfaat dan melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 45 menit di pasukan

BAB VI

PROSES PENYELESAIAN SKU/CARA MENGUJI SKU

1. Cara menyelesaikan SKU

Dalam kegiatan kepramukaan SKU merupakan kurikulum dan alat pendidikan yang harus diusahakan dapat menjadi pendorong peserta didik untuk memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang di persyaratkan untuk dapat berstatus sebagai anggota Gerakan Pramuka sesuai dengan SKU yang diselesaikannya.

Pembina Pramuka Penggalang baik secara formal maupun informal selalu memberikan motivasi kepada para Pramuka Penggalang untuk menyelesaikan SKU pada tingkatan yang sesuai dengan kondisi peserta didik masing-masing.

Syarat kecakapan umum Pramuka Penggalang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) tingkatan yaitu; Tingkat Penggalang Ramu, Rakit, Terap.

Masing-masing tingkat jumlah dan persyaratannya berbeda, dengan demikian waktu penyelesaiannya pun berbeda pula.

Penyelesaian SKU oleh peserta didik mencakup proses pembelajaran, pengujian, dan pelantikannya.

a. Pembelajaran SKU.

Pembelajaran SKU oleh Pembina dilaksanakan melalui program latihan mingguan atau rutin dalam beberapa bulan yang dikemas dengan permainan-permainan yang menarik, menantang dan menyenangkan.

Pemimpin Regu dapat membantu Pembina untuk pembelajaran SKU di regunya dengan bimbingan Pembinanya dalam latihan regu.

Agar lebih efektif, latihan regu didasarkan pada program latihan mingguan khusus tentang pencapaian Tanda Kecakapan Khusus.

b. Pengujian

Peserta didik yang merasa sudah menguasai materi yang diajarkan, ia dapat menyampaikan kepada Pembina bahwa ia siap di uji.

Pada prinsipnya ujian dilaksanakan perorangan namun metodenya dapat memakai metode kelompok

Macam pengujian ada 2 (dua) yaitu:

- 1) Ujian langsung artinya Pembina berhadapan dengan peserta didik dalam suasana non formal, menarik tidak menakutkan dll.
- 2) Ujian tidak langsung artinya Pembina memberi tugas Regunya melakukan kegiatan yang didalamnya ada unsur SKU yang diuji atau dalam perkemahan sabtu minggu peserta didik yang diuji mendapat perhatian khusus dari Pembina atau penguji
- 3) Cara menguji SKU
 - a) Penyelesaian SKU dilaksanakan melalui ujian-ujian dengan cara informal oleh Pembinanya (Pembantu Pembinanya) sendiri.
 - b) Materi apa yang diujikan (butir demi butir), sesuai dengan permintaan/ kesiapan peserta didik dan dilaksanakan secara individual.
 - c) Waktu pelaksanaan ujian ditentukan bersama antara peserta didik dengan Pembina/Pembantu Pembinanya.

- d) Penguji (Pembina/Pembantu Pembina) berusaha agar proses ujian itu dirasakan oleh peserta didik sebagai proses pendidikan yang menyenangkan dan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya.
- e) Ujian dilaksanakan secara individual dengan maksud agar pembina memperhatikan batas-batas kemampuan mental/spiritual, pisik, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang bersangkutan.
- f) Pembina yang menguji SKU hendaknya memperhatikan usaha, ikhtiar, ketekunan, dan kesungguhan yang sudah diperbuat dalam proses ujian SKU.
- g) Penguji SKU yang berkaitan dengan mental, moral, dan kepribadian adalah Pembina atau Pembantu Pembina, sedangkan penguji SKU yang berkaitan dengan agama, teknologi, dan keterampilan dapat meminta bantuan orang lain yang memiliki kompetensi.
- h) Penguji membubuhkan paraf pada kolom yang tersedia dalam SKU milik pramuka yang diuji, setelah ujian tersebut dinyatakan berhasil (lulus).

2. Tanda Kecakapan Umum (TKU)

Tanda Kecakapan Umum (TKU) merupakan tanda penghargaan yang diberikan kepada peserta didik setelah menyelesaikan SKU melalui ujian-ujian yang dilakukan oleh Pembina (Pembantu Pembina)

TKU untuk Pramuka Penggalang disematkan di lengan baju sebelah kiri (di bawah tanda regu Penggalang), dilakukan dalam suatu upacara pelantikan kenaikan tingkat. Upacara Pelantikan kenaikan tingkat pada Pramuka Penggalang dilaksanakan ketika terjadi kenaikan tingkat:

- a. dari calon Penggalang menjadi Penggalang Ramu.
- b. dari Penggalang Ramu menjadi Penggalang Rakit.
- c. dari Penggalang Rakit menjadi Penggalang Terap.

Para penyandang TKU hendaknya selalu berusaha menjaga kualitasnya sehingga dapat menjadi contoh dan panutan teman-temannya, disamping itu yang bersangkutan mempunyai hak untuk menyelesaikan SKU berikutnya.

Tanda Kecakapan yang sudah dipasang pada lengan baju peserta didik bilamana ternyata tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tidak didukung oleh kemampuan pemiliknya, maka pemilikan tanda kecakapan tersebut dapat dilepas/dicabut.

SKU dan TKU merupakan alat pendidikan, karena itu Pembina tetap menyikapinya sebagaimana yang diharapkan, dengan kata lain para pemakai tanda kecakapan hendaknya selalu dijaga agar mereka sebelum disemati tanda kecakapan harus melalui proses yang benar sehingga tanda kecakapan tersebut didukung oleh kemampuan dan perilaku pemakainya

Pembina Pramuka hendaknya terus menerus memberikan motivasi peserta didiknya agar mereka tetap menjaga kualitas dan perilakunya selaras dengan TKU berikutnya sehingga sebagai Pramuka Penggalang mereka memiliki pengalaman dan kenangan ketika menjadi Penggalang Ramu, Rakit dan Terap.

BAB VII PELANTIKAN

Seorang Pramuka Penggalang yang telah menyelesaikan SKU dengan baik berhak mendapatkan TKU. Di dalam Gerakan Pramuka pemberian TKU dilaksanakan dalam upacara pelantikan.

Upacara pelantikan merupakan serangkaian acara dalam rangka memberikan pengakuan dan pengesahan terhadap seorang pramuka atas prestasi yang dicapainya.

Upacara pelantikan bertujuan agar para pramuka yang dilantik mendapat kesan yang mendalam dan membuka hatinya untuk dapat menerima pengaruh pembinanya dalam upaya membentuk manusia yang berkepribadian, berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peduli pada: tanah air, bangsa, masyarakat, alam lingkungan serta peduli pada dirinya sendiri dengan berpedoman pada satya dan darma pramuka.

1. Langkah-langkah proses pelantikan

Setelah menyelesaikan tugas dan kewajiban menyelesaikan SKU dengan baik, para pramuka perlu mendapat pengakuan dan pengesahan dari lingkungannya, dengan melewati upacara pelantikan.

2. Hal-hal yang dilakukan dalam proses pelantikan sebagai berikut:

a. Persiapan

1) Persiapan mental.

Yang dimaksud dengan persiapan mental ialah mempersiapkan peserta didik agar dengan sukarela mau mengucapkan janji/satya pramuka, serta dengan sepenuh hati rela mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Persiapan fisik.

Bagi pramuka yang dilantik memerlukan persiapan fisik yang prima karena dimungkinkan ia akan menunggu dan berdiri lama, sebagai bagian dari pendidikan kesabaran.

3) Persiapan peralatan ialah persiapan peralatan pelantikan: bendera merah putih, standar bendera, tanda-tanda pelantikan/ TKU, dan alat-alat penunjang lainnya.

b. Pelaksanaan pelantikan.

Hal-hal prinsip yang dilakukan dalam upacara pelantikan, antara lain ialah:

1) adanya bendera merah putih sebagai bendera pelantikan berfungsi sebagai media untuk menanamkan jiwa : kebangsaan cinta tanah air, patriotisme, persatuan dan kesatuan bangsa.

2) wawancara antara pembina dengan yang akan dilantik untuk menanamkan komitmennya terhadap kepramukaan, kemasyarakatan, kemandirian, percaya diri, kepemimpinan dan ketakwaannya kepada Tuhan YME.

3) pengucapan satya pramuka secara sukarela oleh calon.

4) tata urutan acara yang rapi serta formasi barisan sesuai dengan golongannya.

5) dilaksanakan dalam suasana hikmat

6) adanya doa untuk memberikan kekuatan batin kepada yang dilantik.

3. Variasi tata upacara pelantikan dapat dilaksanakan sebagai bagian dari pengembangan kiasan dasar, dengan catatan tidak mengaburkan makna pelantikan yang ada.

4. Susunan acara dan formasi barisan pelantikan disesuaikan dengan perkembangan dan penggolongan peserta didik, diatur dalam PP Kwarnas No. 178 tahun 1979, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Upacara dalam Gerakan Pramuka.

5. Macam-macam Upacara pelantikan

- a. Upacara Pelantikan calon Penggalang menjadi Penggalang Ramu. Upacara Pelantikan Calon Penggalang menjadi Penggalang Ramu dilaksanakan sebagai berikut :
 - 1) Setelah acara berdoa Calon Penggalang yang akan dilantik diantar oleh Pemimpin Regunya ke hadapan Pembina Penggalang kemudian pengantar kembali ke regunya.
 - 2) Penggalang yang sudah dilantik maju satu langkah.
 - 3) Tanya jawab tentang Syarat Kecakapan Umum Penggalang Ramu antara Pembina Penggalang dan calon yang akan dilantik.
 - 4) Calon yang akan dilantik berdoa diikuti anggota pasukan dipimpin oleh Pembina Penggalang.
 - 5) Sang Merah Putih dibawa petugas ke sebelah kanan depan dari Pembina Penggalang. Waktu Sang Merah Putih masuk ke tempat upacara anggota pasukan menghormati dipimpin oleh Pratama.
 - a) Calon secara sukarela mengucapkan janji Trisatya dituntun oleh Pembina Penggalang dengan tangan kanannya memegang ujung Sang Merah Putih ditempelkan di dada kiri tepat dengan jantungnya.
 - b) Pada waktu ucapan janji anggota pasukan yang sudah dilantik memberi hormat secara spontanitas
 - 6) Penyematan tanda-tanda disertai nasehat dari Pembina Penggalang
 - 7) Pratama maju satu langkah lalu memimpin penghormatan kepada Penggalang yang baru dilantik, diteruskan pemberian ucapan selamat dari anggota pasukan.
 - 8) Pemimpin regu menjemput anggotanya yang baru dilantik.
 - 9) Pembina menyerahkan pasukan kepada Pratama untuk meneruskan acara latihan.
 - 10) Pratama memimpin penghormatan pasukan kepada Pembina Penggalang, kemudian membubarkan barisan.
- b. Upacara Kenaikan Tingkat dari Penggalang Ramu ke Penggalang Rakit atau dari Penggalang Rakit ke Penggalang Terap dilaksanakan sebagai berikut :
 - 1) Dilakukan serangkaian dengan Upacara Pembukaan Latihan.
 - 2) Penggalang yang akan naik tingkat mengambil tempat berhadapan dengan Pembina Penggalang.
 - 3) Penggalang Rakit dan atau Penggalang Terap maju selangkah.
 - 4) Tanya jawab tentang syarat kecakapan umum yang telah diselesaikan, antara Pembina dan Penggalang yang akan naik tingkat.
 - 5) Petugas bendera membawa Sang Merah Putih ke sebelah kanan depan dari Pembina Penggalang. Waktu Sang Merah Putih memasuki tempat upacara anggota pasukan menghormati dipimpin Pratama atau petugas.
 - a) Penggalang yang akan naik tingkat mengulangi ucapan janji Trisatya dituntun Pembina Penggalang dengan tangan kanannya memegang ujung Sang Merah Putih ditempelkan di dada kiri tepat dengan jantungnya.
 - b) Pada waktu ucapan janji anggota pasukan yang sudah dilantik memberi hormat secara spontanitas
 - 6) Pelepasan tanda kecakapan umum lama dan penyematan tanda kecakapan umum baru, diiringi nasehat pembina.
 - 7) Penghormatan pasukan kepada Penggalang yang baru naik tingkat dipimpin Pratama atau petugas, dilanjutkan pemberian selamat dari anggota pasukan, kemudian kembali ke tempat masing-masing termasuk Penggalang yang naik tingkat.
 - 8) Pembina Penggalang memimpin berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

- 9) Pembina Upacara (Pembina Penggalang) menyerahkan pasukan kepada Pratama untuk meneruskan acara latihan.
- 10) Pratama maju satu langkah lalu memimpin penghormatan pasukan kepada Pembina Upacara (Pembina Penggalang) kemudian membubarkan barisan.
- 11) Pembina Penggalang mengucapkan terimakasih kepada para pembantunya diteruskan dengan acara latihan.

c. Upacara Pindah ke Golongan Penggalang

Bagi Pramuka Penggalang yang telah berumur 16 tahun tanpa melihat pencapaian tingkat maka dia harus dipindahkan ke golongan Pramuka Penegak dengan tata cara sebagai berikut :

- 1) Di laksanakan dalam rangkaian Upacara Pembukaan Latihan Pasukan Penggalang dan Upacara Pembukaan Latihan Ambalan Penegak.
- 2) Penggalang yang akan pindah golongan mengambil tempat berhadapan dengan Pembina Upacara (Pembina Penggalang).
- 3) Nasehat dan penjelasan Pembina Upacara (Pembina Penggalang) bahwa kepindahannya bukan karena kecakapannya, melainkan karena usia dan perkembangan jiwanya
- 4) Penggalang yang akan pindah golongan minta diri kepada anggota pasukannya.
- 5) Pembina Upacara (Pembina Penggalang) mengantar Penggalang yang bersangkutan ke Ambalan Penegak.
- 6) Serah terima anggota antara Pembina Penggalang dan Pembina Penegak.
- 7) Pembina Penggalang kembali ke pasukan untuk melanjutkan acara latihannya.
- 8) Acara penerimaan anggota di ambalan disesuaikan dengan adat yang berlaku di ambalan itu.
- 9) Anggota baru diserahkan kepada sangga yang akan menerimanya.
- 10) Pembina Penegak menyerahkan kembali ambalan kepada Pradana untuk meneruskan acara latihannya.

BAB VIII PENUTUP

Buku Panduan Pembina Pramuka dalam menyelesaikan SKU ini hanyalah merupakan acuan dasar untuk memudahkan para Pembina melaksanakan proses pembinaan Pramuka Penggalang di Gugus depan.

Inovasi dan kreativitas para Pembina Pramuka Penggalang tetap diperlukan untuk mengembangkan panduan ini agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan situasi serta kondisi setempat. Dengan demikian tujuan Gerakan Pramuka untuk menyiapkan kaum muda yang berkarakter, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia dapat diwujudkan.

